FUNGSI DAN MAKNA NILAI RITUAL BALALA TAMAKNG MASYARAKAT ETNIS DAYAK KANAYATN DESA BAGAK KECAMATAN MENYUKE KABUPATEN LANDAK

SKRIPSI

Oleh

LYDIA SAMOSIR
NIM F10922110004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

FUNGSI DAN MAKNA NILAI RITUAL BALALA TAMAKNG MASYARAKAT ETNIS DAYAK KANAYATN DESA BAGAK KECAMATAN MENYUKE KABUPATEN LANDAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Program Studi Pendidikan Sosiologi

Oleh

LYDIA SAMOSIR
NIM F1092211004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

FUNGSI DAN MAKNA NILAI RITUAL BALALA TAMAKNG MASYARAKAT ETNIS DAYAK KANAYATN DESA BAGAK KECAMATAN MENYUKE KABUPATEN LANDAK

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada,

LYDIA SAMOSIR
NIM F1092211004

Disetujui Oleh,

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Yohanes Bahari, M.Si	Iwan Ramadhan, M.Pd
NIP. 195811031986021001	NIP. 199303042019031012

Disahkan,
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Ahmad Yani, M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Ujian : 27 September 2024

FUNGSI DAN MAKNA NILAI RITUAL BALALA TAMAKNG MASYARAKAT ETNIS DAYAK KANAYATN DESA BAGAK KECAMATAN MENYUKE KABUPATEN LANDAK

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada,

LYDIA SAMOSIR
NIM F1092211004

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

Prof. Dr. Yohanes Bahari, M.Si
NIP. 195811031986021001

Pembimbing II

Iwan Ramadhan, M.Pd
NIP. 199303042019031012

Penguji I

Dr. Imran, M.Kes
NIP. 196511081986031006

penguji II

Hadi Wiyono, M.Pd
NIP. 198808232019031018

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi

Iwan Ramadhan, M.Pd
NIP. 199303042019031012

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lydia Samosir

NIM : F1092211004

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Sosiologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 20 September 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Lydia Samosir
NIM F1092211004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, Sang Juru Selamat dan sumber segala hikmat. Terima kasih atas kasih karunia dan penyertaan-Mu yang tak berkesudahan, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua, Bapak Hasiholan Parulian Samosir dan Mama Katarina Jeni, yang tak pernah lelah mendoakan dan mendukung setiap langkah saya. Terlepas dari apapun itu, terima kasih atas kehidupan yang telah kalian berikan untuk saya.
3. Lydia Samosir, ya saya sendiri. Terima kasih sudah bertahan, berjuang sejauh ini dan berusaha walaupun seringkali merasa tertinggal atas segala pencapaian. Berbahagialah dimanapun kamu berada. Untuk saya, apapun kurang dan lebih mu mari merayakannya sendiri. Jadikan pengalaman ini sebagai pelajaran berharga dan batu loncatan menuju masa depan yang lebih cerah.
4. Adik-adik kak ya yang tersayang, Rychard Gabe Samosir, Charless Samosir, Joshua Samosir, dan Jonshon Samosir terima kasih banyak atas cintanya dan selalu menjadi penyemangat buat kak ya.
5. Keluarga besar, terima kasih atas dukungan dan kebersamaan yang telah menjadi kekuatan bagi saya dalam menyelesaikan studi ini. Semoga pencapaian ini dapat membanggakan kalian semua dan menjadi awal dari kesuksesan yang lebih besar.

6. Prof. Dr. Yohanes Bahari, M.Si selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak Iwan Ramadhan, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua, terima kasih banyak atas kesabaran dalam memberi arahan maupun koreksi, bimbingan yang tak kenal lelah selama proses penulisan skripsi ini, dukungan dan motivasi yang selalu menguatkan.
7. Drama-drama China kolosal, yang setia menemani hari-hari saya yang sunyi, mengisi ruang dan waktu di kamar kost yang sepi, menjadi pelarian dan hiburan di tengah kesibukan akademis. Untuk para kaisar, permaisuri, putra mahkota, tuan putri, selir dan pejuang dalam layar kaca, yang membawa saya berkelana ke masa lampau nan megah, mengajarkan arti perjuangan, cinta, dan pengorbanan di saat dunia nyata terasa begitu menantang. Terima kasih telah menjadi obat di kala penat, inspirasi di tengah kebuntuan ide, dan teman setia dalam perjalanan menulis ini. Semoga karya ini menjadi bukti, bahwa waktu yang saya habiskan bersamamu, tak hanya menghibur, namun juga memotivasi saya untuk berjuang hingga titik akhir.
8. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2021, terima kasih atas kebersamaan yang tak terlupakan selama masa perkuliahan.

MOTTO

“Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan”.

~Yeremia 29:11~

“Setelah semua hal buruk berakhir,

yang tersisa hanyalah hal baik.

Jadi mari kita hanya memikirkan masa depan”.

~Duan Jiaxu~

“Menghargai masa lalu, membentuk masa depan”

~LS~

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul " Fungsi Dan Makna Nilai Ritual Balala Tamakng Masyarakat Etnis Dayak Kanayatn Desa Bagak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak".

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Program studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak. Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun material, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Yohanes Bahari, M.Si selaku pembimbing pertama, terima kasih atas arahan dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini.
2. Iwan Ramadhan, M.Pd selaku pembimbing kedua dan sekaligus Ketua Prodi Pendidikan Sosiologi, terima kasih atas arahan dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini.
3. Dr. Imran, M.Kes selaku penguji pertama dan sekaligus Pembimbing Akademik dan selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak. Terima kasih atas masukan dan saran selama proses penulisan skripsi ini.

4. Hadi Wiyono M.Pd selaku penguji kedua, terima kasih atas masukan dan saran selama proses penulisan skripsi ini.
5. Dr. Ahmad Yani, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak dan Ibu Dosen, staff Akademik, dan Administrasi Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial FKIP UNTAN Pontianak.
7. Perangkat Desa, Lembaga Adat, dan masyarakat di Dusun Date Nanga Desa Bagak yang telah membantu dan memberikan informasi mengenai ritual Balala Tamakng.
8. Kedua orang tua, adik-adikku, dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun material
9. Kepada seluruh teman-teman mahasiswa Pendidikan Sosiologi angkatan 2021, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Pontianak,

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENULIS ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

MOTTO ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**

ABSTRAK ..... **xviii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah Penelitian 4

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

1. Manfaat Teoritis 5

2. Manfaat Praktis 6

E. Ruang Lingkup Penelitian 6

1. Fokus Penelitian 6

2. Operasional Konsep 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA 9

A. Kajian Teori 9

B. Nilai 10

1. Pengertian Nilai 10

2. Jenis-Jenis Nilai 10

C. Ritual 11

1. Pengertian Ritual 11

2. Bentuk-Bentuk Ritual 12

3. Fungsi Ritual 13

D. Balala Tamakng 14

1. Pengertian Balala Tamakng 14

2. Nilai dan Makna Ritual Balala Tamakng 15

E. Etnis Dayak Kanayatn 17

1. Pengertian Etnis 17

2. Etnis Dayak Kanayatn 17

F. Penelitian Terdahulu 18

BAB III METODE PENELITIAN 20

A. Pendekatan Penelitian 20

B. Lokasi Penelitian 21

C. Instrumen Penelitian 21

D. Sumber Data Penelitian 22

1. Sumber Data Primer 22

2. Sumber Data Sekunder 23
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 23
1. Teknik Pengumpulan Data 23
2. Alat Pengumpulan Data 26
F. Teknik Analisis Data 28
1. Reduksi Data 28
2. Penyajian Data 29
G. Pengujian Keabsahan Data 29
1. Perpanjangan Pengamatan 30
2. Meningkatkan Ketekunan 30
3. Triangulasi 31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 32
A. Hasil Penelitian 32
1. Penyajian Data 32
2. Data Umum 32
3. Identitas Informan 33
4. Data Khusus 34
B. Pembahasan 70
BAB V PENUTUP 83
A. Kesimpulan 83
B. Saran 85
DAFTAR PUSTAKA 86
LAMPIRAN 89

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 : Pelaksanaan Ritual Balala Tamakng di Dusun Date Nanga Desa Bagak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak……3
Tabel 3. 1 : Informan Penelitian Ritual Balala Tamakng…….……..25
Tabel 4. 1 : Data Kependudukan Desa Bagak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak 2024……..33
Tabel 4. 2 : Data Informan Penelitian Dusun Date Nanga Desa Bagak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak……33
Tabel 4. 3 : Prosesi Ritual Balala Tamakng di Desa Bagak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak……..67
Tabel 4. 4 : Fungsi Nilai Ritual Balala Tamakng di Desa Bagak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak……...68
Tabel 4. 5 : Makna Nilai Ritual Balala Tamakng di Desa Bagak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak…….……..69

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 : Kisi-Kisi Panduan Observasi..... 889

Lampiran 2 : Hasil Observasi..... 90

Lampiran 3 : Kisi-Kisi Panduan Wawancara..... 103

Lampiran 4 : Panduan Wawancara 104

Lampiran 5 : Hasil Wawancara..... 106

Lampiran 6 : Hasil Wawancara..... 109

Lampiran 7 : Hasil Wawancara..... 112

Lampiran 8 : Hasil Wawancara..... 115

Lampiran 9 : Hasil Dokumentasi 118

Lampiran 10 : Validasi Data Iinforman 119

Lampiran 11 : Surat Izin Pra-Riset……...120

Lampiran 12 : Surat Balasan Pra-Riset…….....121

Lampiran 13 : SK Pembimbing……122

Lampiran 14 : Surat Izin Riset……..123

Lampiran 15 : Surat Balasan Riset……....124

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4. 1 : Kelompok bapak-bapak yang sedang membuat alat peraga adat pada perahu…….……..…36

Gambar 4. 2 : Alat peraga adat pada *palantar* yang digunakan pada prosesi awal atau *bakomo*……..……..…….…….....37

Gambar 4. 3 : Pada saat prosesi ala ritual Balala Tamakng *pangantar* meminta izin terlebih dahulu kepada roh leluhur……...39

Gambar 4. 4 : Prosesi awal Balala Tamakng *bapadah ka karamat* menggunakan *ngantar manta* bentuk permohonan……..….40

Gambar 4. 5 : Prosesi awal masyarakat kembali mengecek alat peraga adat untuk dibawakan ke lokasi *paranyut*…….....43

Gambar 4. 6 : Pada prosesi awal ritual Balala Tamakng masyarakat menuju lokasi *paranyut*……...……...44

Gambar 4. 7 : Peraga adat yang digunakan sebagai penyapu atau *pajampi* pada prosesi awal Balala Tamakng……..….45

Gambar 4. 8 : Pada saat prosesi awal Balala Tamakng di *paranyut* masyarakat mempersiapkan perahu yang dihanyutkan kesungai…46

Gambar 4. 9 : Pada prosesi awal *nganyut* menggunakan peraga adat perahu yang akan dihanyutkan ke sungai.…….……..50

Gambar 4. 10 : Prosesi awal ritual Balala Tamakng diakhiri dengan menghanyutkan perahu ke sungai……..51

Gambar 4. 11 : Pada prosesi inti Balala Tamakng masyarakat berpantang

di dalam rumah mereka masing-masing…….……52

Gambar 4. 12 : Ibu-ibu sedang mempersiapkan bahan persembahan……..55

Gambar 4. 13 : Bapak-bapak sedang membuat alat peraga adat Balala……..55

Gambar 4. 14 : Peraga adat pada *palantar*……..57

Gambar 4. 15 : Peraga adat pada *ngantar manta*…….58

Gambar 4. 16 : Alam menjadi lokasi pelaksanaan Balala Tamakng……...59

Gambar 4. 17 : *Pabayo* dan *parahu* yang digunakan pada prosesi *nganyut* di lokasi *paranyut*…….….62

Gambar 4. 18 : *Rangkakang manok* digunakan pada saat *ngantar masak* sebagai bentuk ucapan syukur……..64

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi dan makna nilai ritual Balala Tamakng masyarakat etnis Dayak Kanayatn Desa Bagak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan etnografi. Informan dalam penelitian ini sebanyak 4 orang yang memahami ritual Balala Tamakng. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ritual Balala Tamakng yang dilakukan satu tahun sekali sebagai bentuk permohonan masyarakat kepada Jubata. Pelaksanaan ritual Balala Tamakng yang dilakukan masyarakat etnis Dayak Kanayatn Desa Bagak terdiri dari prosesi awal yang diawali dengan adanya pembukaan adat yaitu adanya *bakomo* atau berkumpul di rumah *timanggong*, meminta izin kepada roh leluhur di *karamat*, dan *nganyut parahu* di *paranyut*. Pada prosesi inti masyarakat melaksanakan *pantang*, dan pada prosesi akhir ritual Balala Tamakng yaitu *bungkas sampana*. Selain itu, Balala Tamakng juga memiliki fungsi nilai seperti nilai sosial, nilai relgius, dan nilai alam. Serta terdapat makna nilai dalam ritual Balala Tamakng yaitu makna alat dan makna bahan.

Kata Kunci : Nilai-Nilai, Balala Tamakng, Etnis Dayak Kanayatn

ABSTRACT

This research aims to determine the function and meaning of the Balala Tamakng ritual value of the Dayak Kanayatn ethnic community, Bagak Village, Menyuke District, Landak Regency. This research uses a descriptive qualitative method with an ethnographic approach. The informants in this research were 4 people who understood the Balala Tamakng ritual. The results of this research show that the Balala Tamakng Ritual is carried out once a year as a form of community request to Jubata. The implementation of the Balala Tamakng ritual carried out by the Dayak Kanayatn ethnic community in Bagak Village consists of an initial procession which begins with a traditional opening, namely a bakomo or gathering at the timanggong house, asking permission from the ancestral spirits at the karamat, and nganyut parahu at paranyut. In the core procession the community observes abstinence, and in the final procession the Balala Tamakng ritual is bungkas sampana. Apart from that, Balala Tamakng also has value functions such as social values, religious values and natural values. There are also meaning values in the Balala Tamakng ritual, namely the meaning of tools and the meaning of materials.

Keywords : Values, Balala Tamakng, Dayak Kanayatn Ethnicity

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia terkenal akan keragaman budayanya. Salah satu keberagaman etnis yang menduduki pulau terbesar di Indonesia yaitu etnis Dayak di Kalimantan Adiansyah, *dkk, (*2023). Dalam sebuah etnis tidak jauh dari adanya ritual adat. Ritual adat merupakan rangkaian tindakan yang di lakukan secara teratur dalam situasi tertentu karena telah menjadi kebiasaanya Suprapto, (2020). Budaya adalah bentuk kegiatan yang sering dilakukan dalam kehidupan manusia dan dilakukan secara turun temurun.

Di era modern ini, budaya-budaya lokal sulit ditemukan, jika masih ada, sangat jarang dilaksanakan, jika masih dilaksanakan, pelaksanaanya mengalami perubahan menyesuaikann perkembangan Bahari, Matsum, Ismiyani, (2023). Terlepas dari modernisasi yang mengakibatkan pudarnya budaya lokal di berbagai negara, ternyata ada juga budaya lokal yang masih mampu bertahan di era modern saat ini seperti ritual Balala Tamakng.

Ritual Balala Tamakng merupakan sebuah proses penyucian diri untuk memohon perobatan, bertujuan mempererat hubungan spritual dengan Jubata. Balala Tamakng dimaksudkan sebagai proses untuk menahan diri dalam arti tidak bekerja dan beraktivitas seperti biasanya Rinda dan Adiantus, (2022). Dengan adanya pelaksanaan Balala Tamakng menjadi warisan budaya yang berharga bagi masyarakat etnis Dayak Kanayatn di Dusun Date Nanga Desa

Bagak, karena terdapat petuah dan nilai kearifan lokal yang dapat diwariskan dari generasi ke generasi. Balala Tamakng memiliki akar dalam kehidupan masyarakat etnis Dayak Kanayatn di Dusun Date Nanga Desa Bagak. Ritual ini bukan hanya sebuah tradisi, namun juga merupakan cerminan dari pandangan hidup, nilai-nilai, dan hubungan masyarakat dengan alam serta roh leluhur.

Berdasarkan pra-riset pertama pada 12 Februari 2024, penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan di Dusun Date Nanga Desa Bagak, yaitu Bapak J sebagai *timanggong* bertugas memberi arahan dan masukan pada saat pelaksanaan Balala Tamakng agar berjalan dengan baik seperti pelaksanaan sebelumnya. Bapak I sebagai *pangantar* menyampaikan permohonan, dan Bapak M masyarakat asli Dayak Kanayatn yang memahami Balala Tamakng.

Ritual Balala Tamakng merupakan tradisi tutup tahun sekaligus mulainya kegiatan bercocok tanam. Konteks pelaksanaan Balala Tamakng ini berkaitan dengan pertanian, menutup tahun setelah musim panen dan sesudah pelaksanaan *naik dango*. Adapun kaitan Balala Tamakng dengan pertanian yaitu ungkapan rasa syukur atas hasil panen kepada Jubata, kesuburan tanah, hasil panen yang lebih baik untuk masa tanam padi berikutnya, meminta izin kepada roh alam melalui Balala Tamakng, bentuk penghormatan dan menjaga keseimbangan dengan alam, serta sebagai sarana melestarikan pengetahuan dalam bidang pertanian seperti pemilihan bibit, dan penentuan waktu tanam yang tepat, pengetahuan ini diwariskan secara turun temurun. Pelaksanaan Balala Tamakng berkaitan erat dengan siklus pertanian bagi masyarakat etnis Dayak Kanayatn Desa Bagak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak .

Table 1.1 : Pelaksanaan Ritual Balala Tamakng di Dusun Date Nanga Desa Bagak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak

Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
27 Mei 2021	28 Mei 2022	26 Mei 2023

Sumber : Data olahan 2024

Berdasarkan data pada tabel 1.1, ritual Balala Tamakng ini dilaksanakan setiap bulan Mei namun tidak memiliki tanggal yang tetap karena sebelum pelaksanaan Balala Tamakng para *timanggong, pasirah,* maupun masyarakat di Dusun Date Nanga Desa Bagak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak akan melakukan musyawarah atau rapat untuk menentukan tanggal yang pas karena masyarakat tersebut mengikuti *bulatn surut* (*bulatn mao tama ka dalam tanah).* Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat etnis Dayak Kanayatn di Dusun Date Nanga Desa Bagak menyelaraskan ritual mereka dengan siklus alam.

Dalam pelaksanaan ritual Balala Tamakng terdapat 2 sesaji yang digunakan oleh *pangantar* atau imam yang memimpin ritual adat, yaitu *ngantar manta* digunakan sebagai perangkat awal dalam prosesi ritual Balala Tamakng dan lebih awal di *antar* atau dibacakan mantra, sedangkan *ngantar masak* digunakan setelah pembacaan mantra *ngantar manta*. *Ngantar manta dan ngantar masak* masing-masing memiliki peran dan waktu penggunaan yang spesifik dalam ritual adat. Hal ini menunjukkan kompleksitas dan kedalaman makna dalam setiap tahapan ritual.

Menariknya, Balala Tamakng ini melibatkan larangan tertentu, seperti yang diungkapkan Bapak J larangan tersebut yaitu *nana boleh kaluar rumah, nana boleh ingar, nana boleh karaja, nana boleh ngalayu, nana boleh makatn daging badarah angat,* ini mempengaruhi kehidupan masyarakat selama masa pantang.

Bapak J juga menyatakan bahwa dalam pelaksanaan ritual Balala Tamakng terdapat beberapa alat atau bahan memiliki makna penting seperti :

> *baras poe* (*bini*), *baras sunguh* (*laki*), *baras kuning*, *rokok daukng*, *pinang*, *karake*, *tamako*, k*apur*, *tumpi*, *ngkabakng (*mempererat hubungan Jubata dengan masyarakat), *poe*, *talo*, (bentuk syukur kepada Jubata), *bontokng (*menerangkan persembahan), *mata dan paku (*harga diri yang kuat), *palita (*penerang bagi masyarakat), *iso*, *baliukng* terbuat dari besi khusus (agar tubuh manusa sekuat besi), *agokng*, *gadobong* (sarana komunikasi dengan roh leluhur), *tumpakng* (menyimpan sesajian), *tapayatn*, *pabayo* (lambang membuat adat), *malamo* (manusia), *palapah pinang*, *munti*, *kardus* (perlengkapan perahu), *bandera kuning man putih* (jenis penyakit), *anak manok*, *pisang*, *tabu*, *ngale*, *baras*, *padi*, *jagong*, *daukng les* (bekal selama perjalanan), *nasi campur darah manok atau asu* (mengusir roh jahat dengan memberi makan kepada roh yang lama atau baru meninggal).

Semua bahan dan alat yang digunakan untuk persembahan pada dasarnya berfungsi untuk meminta keselamatan, perlindungan dan menghindari penyakit. Balala Tamakng mempunyai makna manusia memiliki hubungan dengan alam, berkat kepercayaan pada tradisi nenek moyang, sehingga masyarakat terus memiliki kesadaran untuk mengikuti tradisi nenek moyang mereka.

Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Fungsi dan Makna Nilai ritual Balala Tamakng Masyarakat etnis Dayak Kanayatn Desa Bagak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah “Bagaimana fungsi dan makna nilai ritual Balala Tamakng masyarakat etnis Dayak Kanayatn Desa Bagak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak”?. Dari Rumusan masalah tersebut penulis merumuskan menjadi beberapa sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosesi ritual Balala Tamakng di Desa Bagak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak ?
2. Bagaimana fungsi nilai ritual Balala Tamakng di Desa Bagak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak.
3. Bagaimana makna nilai ritual Balala Tamakng di Desa Bagak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Prosesi ritual Balala Tamakng di Desa Bagak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak.
2. Fungsi nilai ritual Balala Tamakng di Desa Bagak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak.
3. Makna nilai ritual Balala Tamakng di Desa Bagak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini jika dilihat dari dua aspek yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis, yakni :

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan terutama pada mata kuliah sosiologi etnik dan ras untuk mengetahui dan memperluas wawasan mengenai fungsi dan makna nilai ritual Balala Tamakng masyarakat etnis Dayak Kanayatn di Desa Bagak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, masyarakat di Dusun Date Nanga Desa Bagak dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai fungsi dan makna nilai Balala Tamakng, memiliki kesadaran untuk tetap melestarikan ritual adat ini dan semakin mencintai budaya sendiri.

b. Bagi Perangkat Desa

Kepada Perangkat Desa Bagak, diharapkan dapat mengeluarkan pemikiran, tenaga dan materi yang dianggap penting sebagai sarana dalam menyukseskan pelaksanaan Balala Tamakng setiap tahunnya.

c. Bagi Pihak Universitas

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan kajian pustaka pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya program studi Pendidikan Sosiologi sehingga dapat digunakan sebagai bahan acuan ataupun literatur bagi penelitian selanjutnya yang memiliki objek sama.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dimaksudkan sebagai gambaran yang jelas mengenai bahasan dari penelitian. Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian ini agar tidak terjadi kesalahpahaman dan mengartikan penelitian ini, dibawah ini dijelaskan mengenai fokus penelitian dan definisi operasional konsep.

1. Fokus Penelitian

Adapun penelitian ini difokuskan pada fungsi dan makna nilai ritual Balala Tamakng masyarakat etnis Dayak Kanayatn Desa Bagak Kecamatan

Menyuke Kabupaten Landak. Dalam penelitian ini, yang ingin dilihat dari penelitian ini adalah :

a. Prosesi ritual Balala Tamakng di Desa Bagak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak.
b. Fungsi nilai ritual Balala Tamakng di Desa Bagak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak.
c. Makna nilai ritual Balala Tamakng di Desa Bagak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak.

2. Operasional Konsep

a. Nilai

Menurut Soekanto (dalam Hamzah, 2019), bahwa :

> "Nilai merupakan pengalaman pribadi seseorang dengan sesamanya atau dapat diartikan sebagai petunjuk umum yang telah berlangsung lama yang mengarahkan pada tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai juga dapat dijelaskan sebagai sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas,berguna bagi manusia"(h.34).

Dapat disimpulkan nilai merupakan konsep yang kompleks, bersifat personal namun juga universal, yang terbentuk melalui pengalaman dan interaksi sosial. Nilai berfungsi sebagai panduan perilaku dan sumber kepuasan, memiliki karakteristik berharga dan berguna bagi kehidupan.

b. Fungsi Nilai

Fungsi didefinisikan sebagai sesuatu yang menunjukkan hubungan antara satu hal dengan pemenuhan kebutuhan tertentu. Nilai Balala Tamakng ditanamkan dan dilaksanakan oleh masyarakat Dusun Date Nanga. Fungsi nilai Balala Tamakng yaitu pada nilai sosial terdapat

anggota masyarakat yang saling membantu satu sama lain. Nilai religius dimana sesaji dipercayai sebagai bentuk permohonan dan nilai alam sebagai sumber pengharapan dan penghidupan masyarakat etnis Dayak Kanayatn Dusun Date Nanga.

c. Makna Nilai

Makna adalah inti dari suatu hal yang ingin di sampaikan sehingga mempunyai tujuan yang terkandung dalam suatu perkataan, perbuatan, dan berkaitan dengan kata-kata dan simbol. Pelaksanaan Balala Tamang mempunyai makna seperti makna alat dan makna bahan yang digunakan pada saat pelaksanaan ritul Balala Tamakng.

d. Balala Tamakng

Balala Tamakng dapat diartikan tidak boleh melakukan aktivitas di luar bahkan tidak boleh keluar rumah selama satu hari penuh, dengan tujuan memohon agar masyarakat setempat tidak mengalami sakit, tidak mengalami gagal panen, serta menangkal roh-roh jahat.

e. Desa Bagak

Kabupaten Landak merupakan salah satu kabupaten berada di provinsi Kalimantan Barat Prasetyo dan Natalia, (2020). Desa Bagak adalah desa yang berada di Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak dan memiliki 5 dusun yaitu Dusun Bagak, Dusun Panji, Dusun Jering, Dusun Jatak, dan Dusun Date Nanga.